



**Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Literasi Dan Numerasi Serta
Adaptasi Teknologi Di SDN Menampu 02 Melalui Program
Kampus Mengajar Angkatan 6**

*Improving Students' Abilities In Literacy And Numeracy And Adapting Technology At
SDN Menampu 02 Through The Class 6 Teaching Campus Program*

Afifa Ulin Nukha¹, Astri Widyaruli A²

¹⁻²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: afifaulinnukha@gmail.com¹, astriwidyaruli@gmail.com²

Article History:

Received: Februari 10, 2024;

Accepted: Maret 12, 2024;

Published: Maret 31, 2024

Keywords: *Campus Teaching,
Literacy and Numeracy, Learning*

Abstract: *The Teaching Campus embodies part of the educational learning program in basic education units, the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) activity, which provides students with classroom learning experiences by partnering with educators in learning methods in primary and secondary education units. In other words, the Teaching Campus activities realize the Independent Campus goal by providing opportunities for students to learn and grow through programs outside the classroom. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Qualitative research is an analysis carried out to find out and describe existing events and evidence by describing them in the form of data, images and text. Basic education embodies the basic education phase for children aged 6 to 12 years which is developed according to educational units, basic expectations and social culture. Students from Muhammadiyah University and Jember University Jember who are studying for the Class 6 Teaching Campus Program are currently undergoing a number of work programs. One of them is related to literacy and numeracy in the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) SDN Menampu 02 education unit.*

Abstrak

Kampus Mengajar mewujudkan bagian dari program belajar mendidik pada satuan pendidikan dasar kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan pengalaman belajar di kelas kepada peserta didik dengan bermitra bersama pendidik dalam metode pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan tutur lain, kegiatan Kampus Mengajar mewujudkan sasaran Kampus Merdeka dengan memberikan peluang untuk mahasiswa untuk belajar dan bertumbuh melewati program di luar kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif penelitian kualitatif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan kejadian dan bukti yang ada dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk data, gambar, dan teks. Pendidikan dasar mewujudkan fase pendidikan dasar bagi anak umur 6 sampai 12 tahun yang dikembangkan menurut satuan pendidikan, harapan dasar, dan sosial budaya. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan Universitas Jember Jember yang memindai Program Kampus Mengajar Angkatan 6 sedang menjalani sejumlah program kerja. Salah satunya terkait literasi dan numerasi pada satuan pendidikan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SDN Menampu 02.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Literasi dan Numerasi, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian berasal rencana belajar mengajar pada satuan pendidikan dasar kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan pengalaman belajar di kelas kepada peserta didik dengan bermitra bersama tutor dalam proses bimbingan di satuan pendidikan dasar dan menengah. Kesempatan untuk belajar di luar ruangan disebut Sekolah Penugasan. Kampus Mengajar berharap untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan khusus dengan bekerja sama dengan tutor untuk mengerjakan inovasi bimbingan dan meluaskan rancangan bimbingan dan model bimbingan yang kreatif, inovatif dan menarik. (Kampus Merdeka, 2022). Adanya jasa Kampus Merdeka Belajar (MBKM) mewujudkan kesan dari rencana merdeka meneladan yang menyerahkan otonomi dan kewenangan kepada lembaga pendidikan guna mengefisienkan kemampuan dan kecakapan peserta didik Mustagfiro, 2020 (dalam Meilia dan Erlanga, 2022). Pembelajaran mandiri di kampus mempersatukan kriteria kemahiran, masalah dunia nyata, asosiasi sosial, kolaborasi, tata laksana diri, persyaratan kinerja, target dan hasil.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 (Meilia dan Erlanga, 2022) Dalam bidang ini kegiatan kampus mengajar mewujudkan bagian berasal kampus merdeka, dimana mahasiswa berasal latar belakang akademik yang berbeda dari masing-masing kampus dilibatkan dalam menunjang pendidikannya. Melakukan serta membawa program bimbingan di sekolah khususnya pada periode dasar. Dengan tutur lain, kegiatan Kampus Mengajar mewujudkan penjelmaan sasaran Kampus Merdeka dengan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melewati rencana di luar kelas. Kemendikbud, 2021 (dalam Meilia dan Erlanga, 2022) Berdasarkan kajian materi tersebut, maka dalam artikel ini penulis lebih lanjut mengulas mengenai renovasi kegiatan kampus edukasi sebagai tempat peranan mahasiswa terhadap pendidikan dasar di Indonesia.

Terdapat (dalam Manulu dkk., 2022) menyatakan bahwa solusi yang diberikan terletak pada aspek sebagai berikut:

1. Kegiatan pendidikan Kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa meliputi langkah-langkah sebagai berikut: :
 - a) Membahas rencana dan pelaksanaan itu dikembangkan bersama rekan-rekan dan sekolah.
 - b) Renungkan kegiatan belajar yang Anda lakukan bersama rekan dan sekolah.
 - c) Menghasilkan laporan harian dan mingguan dengan melengkapi logbook harian pada aplikasi MBKM.

d) Kurangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa merupakan salah satu tantangan yang dihadapi beberapa siswa kelas III. Hal ini disebabkan karena siswa mungkin lambat dalam membaca karena pengaruh lingkungan atau kurangnya perhatian orang tua pada saat pembelajaran di rumah.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Mendukung guru dalam memberikan materi pembelajaran berbasis teknologi.

Contoh :Demonstrasi media pembelajaran berbasis video di laptop dan penerapan AKM (Penilaian Kompetensi Minimal)

3. Membantu Administrasi Sekolah

Dilakukan dapat membantu Kepala Sekolah beserta guru-guru dalam mempersiapkan akreditasi sekolah seperti melengkapi berkas dan dokumen persyaratan akreditasi, dan melengkapi data-data sekolah. Kepala sekolah, guru, dan mahasiswa saling membantu agar sekolah mendapat nilai akreditasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Moloeng 2016 (dalam Meilia dan Erlangga, 2022) menguraikan bahwa penelitian kualitatif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan kejadian dan bukti yang terdapat dengan cara mendeskripsikannya dalam wujud data, gambar, dan teks. Sebagai latar belakang penulisan artikel ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui penelitian mengenai peran mahasiswa dalam program pendidikan kampus. Dalam metode akumulasi data, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan peraturan mengkaji bahan-bahan terdokumentasi berupa daftar bacaan seperti pustaka dan artikel yang ada kaitannya dengan uraian artikel ini Saputra, 2017 (dalam Meilia dan Erlangga, 2022). Selanjutnya dalam metode analisis data, penulis menggunakan metode analisis daftar rujukan atau kajian daftar rujukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut UUD 1945, pengetahuan pendidikan dasar adalah cara untuk mencerdaskan dan menjadikan bangsa yang setia, kasih sayang dan bangga terhadap negara dan bangsanya, kompeten, kreatif, berbudi luhur, santun, dan mampu menangani masalah sosial itu telah terjadi dengan daerah pedesaan. Pendidikan dasar mewujudkan bagian pendidikan dasar bagi anak umur 6 sampai 12 tahun yang dikembangkan menurut satuan pendidikan, kemungkinan lokal, dan sosial budaya. Sekolah dasar dikelola oleh pemerintah atau swasta. Sejak diberlakukannya

otonomi daerah pada tahun 2001, penyelenggaraan sekolah dasar negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Kementerian Pendidikan Nasional, masa ini berperan kewajiban pemerintah kabupaten/kota setempat. Di penjurur lain, Kementerian Pendidikan Nasional semata-mata beroperasi seperti otoritas pengatur di bidang dasar kewarganegaraanisme pendidikan. Sekolah dasar negeri secara struktural mewujudkan hal administrator teknis pelayanan pendidikan kabupaten/kota.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan Universitas Jember Jember yang mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 6 sedang menjalani sejumlah program kerja. Salah satunya terkait literasi dan numerasi pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) SDN MENAMPU 02. Terletak di jln. Puger No. 36, Menampu, Kecamatan Gumukmas, Jember, Jawa Timur. Kegiatan ini mewujudkan struktur konkret minat para anak didik untuk mempergiat kemampuan literasi dan numerasi serta memberikan ilmu untuk beradaptasi dengan teknologi, yang masih berperan dibidang mendasar dalam kemunduran SDN Menampu 02 Itu sesuatu. Siswa berusaha menerapkan daya pikir konkrit untuk membangunkan literasi di lingkungan sekolah.

Kami berharap para anak didik (UPTD) Satuan Pendidikan SDN Menampu 02 bisa mempergiat talenta literasi dan numerasi serta memperuntukkan imajinasinya sambil menghadapi buku-buku yang disediakan. Melalui program kerja yang dilaksanakan sebagai opini sudut baca di ruang kelas, tujuannya adalah untuk mengingatkan seluruh warga Satuan Pendidikan (UPTD) SDN Menampu 02 khususnya cekel akan pentingnya urusan membaca. Bapak Harman Supriyanto, S.Pd (Kepala Sekolah, Selasa, 20 November) menyampaikan bahwa kehadiran tim kampus mengajar Angkatan 6 Universitas Muhammadiyah Jember dan Universitas Jember telah bermanfaat mengintensifkan kemampuan akademik dan mengintensifkan kekuatan mahasiswa, terutama dalam bidang pengetahuan bacaan dan isu-isu terkait pengenalan, ternyata sangat bermanfaat sebagai referensi yang sudah terjadi direalisasikan di sini.

Konsep Kampus Mengajar

Konsep penerapan kegiatan kampus mengajar menjadikan salah satu wujud dukungan edukasi yang memungkinkan pelajar untuk menunjang usaha pembelajarannya di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP) di berbagai desa/kota di tanah air. Anwar, 2021 (dalam Meilia dan Erlanga, 2022) Program kampus mengajar di setiap sekolah target kelak tidak semata-mata fokus pada rencana pembelajaran saja, namun juga mendukung pendidik dan manajemen sekolah atau kepala sekolah dalam mengenalkan atau mengadaptasi pelajar dan

pendidik terhadap teknologi. Program Kampus Mengajar bersangkutan dengan target menjadikan kampus mandiri yaitu terciptanya keterhubungan antara bidang edukasi tinggi dengan bidang konkret atau bidang kerja.

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 terbentuk dari rencana persiapan yang dimulai dengan Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

a) Pembekalan

Ketentuan dibuat untuk membekali mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dengan keterampilan minimum yang diperlukan untuk asistensi mengajar di sekolah dasar dan menengah. Materi pengarahan meliputi:

- 1) Assesmen Literasi dan Numerasi
- 2) Konsep Dasar Literasi
- 3) Konsep Dasar Numerasi
- 4) Memilih Bacaan untuk SD dan SMP
- 5) Strategi Membaca di SD dan SMP
- 6) Administrasi Perpustakaan dan Pojok Baca
- 7) Gerakan Literasi Sekolah
- 8) Hiburan Matematika
- 9) Numerasi dalam Kehidupan Sehari-hari
- 10) Konsep Dasar Kurikulum Merdeka SD dan SMP
- 11) Implementasi Kurikulum Merdeka di SD
- 12) Profil Pelajar Pancasila
- 13) Rencana Aksi Kolaborasi

b) Penerjunan

Penerjunan kegiatan ini akan dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten/kota serta sekolah dasar dan menengah tempat rencana akan dilaksanakan. Langkah orientasi melingkupi rencana sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa mengerjakan penerjunan yang dilaksanakan oleh kampus asal bersama dengan Koor PT.
- 2) Mahasiswa mengerjakan lapor diri dan memberikan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- 3) Dinas Pendidikan menyediakan surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- 4) Koordinasi dengan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah mahasiswa mengerjakan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta memberikan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan.

c) Perancangan Program Kerja

Pada saat kami merancang program di SDN Menampu 02, kami mulai mendiskusikan apa saja yang akan dilaksanakan dalam program kerja kami sebelum meminta persetujuan pihak sekolah atas program kerja kami. Hasil pengembangan program kerja dalam kerangka Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) adalah sebagai berikut:

- 1) Program Kerja Literasi (Pojok baca, Pohon impian, Mading sekolah, Pohon baca).
- 2) Program Kerja Numerasi (Operasi susun, Finger math, Kalgistik).
- 3) Program Kerja Lingkungan Sekolah (Tempat sampah organik dan an organik, Apotek hidup).

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi	Keterangan
1.	01-08-2023	Pelepasan Mahasiswa MBKM 2023		Kampus atau lebih tepatnya Koor PT mengadakan acara pelepasan bagi peserta mahasiswa yang lolos MBKM 2023 (Kampus Mengajar Angkatan 6, PMM 3, MSIB 5)
2.	10-08-2023	Observasi Sekolah		Mahasiswa mengerjakan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta memberikan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan.
3.	14-08-2023	Penugasan Hari ke-1		Memberikan pembelajaran mengenai mata pelajaran bahasa indonesia kepada kelas 4 karena gurunya berhalangan hadir mahasiswa menggantikannya.
4.	15-08-2023	Penugasan Hari ke-2		Membantu administrasi sekolah seperti menyiapkan properti untuk digunakan sebagai hiasan-hiasan yang akan digunakan untuk menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
5.	16-08-2023	Penugasan Hari ke-3		Foto bersama dengan guru-guru di SDN Menampu 02 serta kepala sekolah. Dikarenakan pada awal penugasan kami tidak ada dokumentasi foto

				bersama karena kepala sekolah sedang berkepentingan.
6.	17-08-2024	Upacara Bendera		Foto berikut setelah melaksanakan agenda upacara bendera untuk merayakan hari Kemerdekaan 17 Agustus 2023 se - kecamatan Menampu.
7.	19-08-2023	Kedatangan DPL		Kedatangan DPL sekaligus penyerahan dan melakukan FKKS bersama dikarenakan pada awal penerjunan DPL tidak bisa hadir dikarenakan juga melaksanakan penerjunan Kampus Mengajar 6 di Sekolah lain.
8.	20-10-2023	Pembuatan Pojok Baca		Kegiatan program kerja pojok baca ini yaitu supaya siswa tertarik dan lebih bersemangat untuk melakukan salah satu literasi (membaca buku) tujuannya agar siswa lebih rajin dan lancar membaca serta pengetahuan tentang literasi di SDN Menampu 02 semakin meningkat.
9.	30-10-2023	Pembuatan Pohon Impian		Tujuannya agar meningkatkan pengetahuan siswa tentang impian. Dikarenakan terdapat beberapa siswa yang masih tidak mengetahui tentang impian masing-masing. Jadi kami merancang untuk siswa menuliskan impian-impian mereka pada buah apel tersebut jadi mereka bisa tahu impian mereka masing-masing serta impian temannya.
10.	24-11-2023	AKM Kelas		Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan siswa terhadap Literasi dan Numerasi. AKM Kelas ini sudah dipersiapkan oleh pihak MBKM jadi kami hanya mempersiapkan kebutuhan yang akan

				digunakan ketika melaksanakan AKM tersebut seperti Laptop, Jaringan, dsb.
11.	03-10-2023	Apotek Hidup		Tujuannya agar sekolah mempunyai tanaman yang tidak hanya bunga saja akan tetapi supaya bisa menjadi lebih bermanfaat dan bisa menjadi obat alami kami mengajak siswa untuk menanam tanaman yang bisa digunakan untuk obat (jamu) seperti jahe, sereh, lidah buaya, dsb.
12.	07/08-11-2023	Festival Literasi dan Numerasi		Melaksanakan program festival numerasi dan literasi pada siswa di SDN Menampu 02. Agar siswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai literasi dan numerasi dari festival yang telah dilaksanakannya. Pada festival tersebut berisi agenda acara seperti, Cerdas Cermat. Lomba Membaca Puisi, Pentas Seni. Kemudian, disela acara kami memutar film edukasi mengenai pembuangan sampah harus pada tempatnya, stop bullying, serta memperkenalkan mengenai pelajar pancasila.

KESIMPULAN

Kampus Mengajar adalah bagian berasal kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan pengalaman belajar di kelas untuk peserta didik dengan bekerja sama dengan guru. Sekolah Penugasan mewujudkan peluang belajar di luar ruangan. Program ini memberi mahasiswa pandangan dan keterampilan unik dalam mutasi dan rancangan edukasi serta membawa edukasi di sekolah dasar. Pengertian pendidikan dasar adalah pengaruh mencerdaskan dan menjadikan bangsa yang setia, cinta, dan bangga terhadap negara dan bangsa, kompeten, kreatif, beradab, santun, dan mampu mengendalikan ayas sosial di kawasan pedesaan. Pendidikan dasar adalah tahap bagi anak umur 6-12 tahun yang dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan mengamati unsur kebangsaan dan sosial budaya. Sekolah dasar bisa dikelola oleh pemerintah atau swasta. Sejak kedaulatan daerah,

penyelenggaraan SDN menjadi kewajiban pemerintah daerah. Kementerian Pendidikan Nasional hanya berlaku seperti perencana di bidang standar pendidikan. Mahasiswa Kampus Mengajar sedang berlangsung di SDN Menampu 02 untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Kegiatan ini membantu siswa untuk beradaptasi dengan teknologi. Bapak Harman Supriyanto mengaku kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan akademik dan kapabilitas mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Menyelesaikan artikel ini bukan berarti akhir baru atau awal perjalanan kehidupan baru. Penulis mengetahui sepenuhnya bahwa terdapat golongan-golongan penting di balik artikel ini. Tidak terdapat kontribusi yang lebih strategi yang bisa dilakukan seorang penulis selain mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang telah membantunya menulis artikel ini. Terlepas dari segala cela dan ketidaksempurnaan artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bermanfaat guna penyempurnaan artikel ini. Akhir kata, penulis berkeinginan artikel ini bisa bermanfaat bagi semua orang yang terlibat dan semoga kemurahan hati shalehnya dibalas oleh Allah SWT. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Imam, Astuti, dkk. (2021). *Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi*. Jambi: Jurnal BUDIMAS.
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 8153-8160.
- Manalu, Ferawaty, Siahaan, dkk. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Literasi dan Numerasi Serta Adaptasi Teknologi di SMP Negeri 2 Aek Kuasan Melalui Ajang Kampus Mengajar Angkatan 3*. Medan: bdi Widya (Jurnal Pengabdian Masyarakat).
- Manurung, R. N. N. (2022). *Peran program merdeka belajar dalam meningkatkan kemandirian mahasiswa melalui kampus mengajar*. Journal on Education, 5(1), 591-600.
- Meilia, Erlangga. (2022). *Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia*. Jakarta Selatan : METODIK DIDAKTIK (Jurnal Pendidikan Ke-SD-an).